

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Landasankeputusandari penelitian sertapengkajian yang sudah pernah dilakukan makadapat dimulakan bahwa evaluasi kebijakan tentang penanganan illegal fishing oleh peneliti mencakup 6 indikator evaluasi kebijakan.

1. Efektivitas

Dapat dikatakan efektif karena program-program yang dilaksanakan dalam penanganan illegal fishing sudah terbukti hasilnya menurun tingkat kasus pelanggaran illegal fishing di Kepulauan Riau.

2. Efisiensi

Dapat dikatakan efisien karena usaha-usaha yang dilakukan dalam mengurangi terjadinya illegal fishing sudah efisien siap pengurangan jumlah kasus pelanggaran dari waktu ke waktu menurun serta adanya dukungan anggaran yang berikan oleh pemerintah pusat Kementerian untuk menjalankan program Pangkalan PSDKP Batam.

3. Kecukupan

Bahwa kecukupan pada kebijakan bisa dikatakan sasaran yang sudah berhasil telah dirasakan melengkap ketika bermacam-macam perkara. Makadapat disimpulkan bahwa program-program yang dilaksanakan melalui usaha serta hasil yang diperoleh sudah memenuhi ke-

puasanya yang dirasakan karena ada bukti penurunan jumlah kasus pelanggaran *illegal fishing*.
ng.

4. Perataan

Perataan bahwaseluruh program-

program berdasarkan untuk masyarakat seperti pengawasan perikanan pengawasan pen gelolahan sumber daya perikanan dan pelaksana konsosialisasi dan pembinaan masyarakat. Makaperataan yang dilakukan oleh Pangkalan PSDKP Batam serta dukungan anggaran yang diberikan pemerintah pusat dan dibagis esuaibobot beban kerja masing-masing dan programsosialisasi dilakukan merata kepadanelayandi Kepulauan Riau.

5. Responsivitas

Dapat dikatakan responsivitas, suatu tanggapan kebijakan pada masyarakat yang berwujud tanggapan bermanfaat serta respon pada masyarakat bisa mempengaruhi perubahan pada perwujudan kebijakan itu. Makasimpulan nyabahw penanganan *illegal fishing* ini mendapatkan respon sangat kepercayaan pada masyarakat nelayandi Kepulauan Riau, karena program-program yang dilakukan seperti program pengawasan perikanan dan dengan melakukan patroli dapat menurunkan jumlah kasus penangkapan nikan secara ilegal oleh kapal-kapal asing. Diharapkan melalui sosialisasi ini masyarakat dapat menjaga potensi ikanda nlaut khususnya di Kepulauan Riau.

6. Ketepatan

Dapat dikatakan ketepatan bahwa evaluasi kebijakan penanganan *illegal fishing* sudah dapat dikatakan efektif karena program-program yang dilakukan untuk penanganan

illegalfishingsudah tepatkarena adanya hasil penurunankasus *illegalfishing* serta sudah diterapkan untuk masyarakat nelayan Kepulauan Riau.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti serta mengecek terus kela pangan, peneliti pendapat terhadap Pihak Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan bisa menjamin bagus juga. Masuk-masuk yang peneliti menyampaikan ialah:

1. Untuk meningkatkan nangan *illegalfishing* di Pangkalan PSDKP Batam perlu adanya penambahan jumlah sumber daya manusia di bidang patroli yang kompeten di bidang patroli pengawasan perikanan, agar lebih maksimal dalam melakuk an patroli rutin.
2. Lebih rutin melakukan sosialisasi kepada masyarakat nelayan agar masyarakat nelayan Kepulauan Riau lebih mengerti tentang *illegalfishing* dan dampak bahaya menggunakan alat tangkap yang dilarang pemerintah. Memberi pembinaan pada masyarakat nelayan Kepulauan Riau.